

Pengaruh Giro Wajib Minimum Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Buku IV Periode 2014-2019

Financial Ratios
of Banking
Companies

467

Shadam Azzahra Ross, Nusa Muktiadji dan Heri Sastra
Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia
E-Mail: shadam.ross@ibik.ac.id

Submitted:
AGUSTUS 2021

Accepted:
NOVEMBER 2021

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Giro Wajib Minimum and Loan to Deposit Ratio on Return On Assets in banking companies included in Book IV for the period 2014-2019. The method was used a descriptive qualitative method with data obtained secondary from the financial statements of each bank. Data were analyzed using descriptive qualitative analysis methods with multiple linear regression analysis, determination analysis, simultaneous significance test (F test) and partial significance test (t test). The results of this study indicate that: 1) Statutory Reserves have no effect on ROA, 2) Loan to Deposit Ratio has a negative and significant effect on ROA 3) The Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio have a significant effect on Return On Assets.

Keywords: Statutory Reserves, Loan to Deposit Ratio, dan Return On Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Giro Wajib Minimum dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam Buku IV Periode 2014-2019. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing bank. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) GWM tidak berpengaruh terhadap ROA, 2) Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA 3) Giro Wajib Minimum dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets .

Kata Kunci: giro wajib minimum, loan to deposit ratio, dan return on assets

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar, hampir sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Sesuai dengan PBI 13/1/PBI/2011 (Peraturan Bank Indonesia) mengenai tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia, bank wajib memelihara dan memperbaiki tingkat kesehatannya dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating) , Pasal 6 huruf a merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank yang dilakukan meliputi resiko kredit dan resiko likuiditas.

Sistem Giro Wajib Minimum (GWM) yang sebelumnya bersifat fixed (tetap), dimana pemenuhan seluruh kewajiban giro wajib minimum primer harus dilakukan setiap akhir

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 9 No. 2, 2021
pp. 467-474
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7860
E-ISSN 2721 – 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v9i3.505

hari, diubah menjadi pemenuhan sebagian giro wajib minimum primer secara rata-rata pada akhir periode tertentu.

Pada saat ini, dari total GWM Rupiah bank umum konvensional sebesar 6,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK), porsi GWM Rata-rata Rupiah untuk bank umum konvensional adalah 2% dari DPK (berlaku sejak 16 Juli 2018). Sementara, dari total GWM Valas bank umum konvensional sebesar 8% dari DPK, porsi GWM Rata-rata valas mulai diberlakukan sebesar 2% dari DPK (berlaku sejak 1 Oktober 2018). Untuk bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), dari total GWM Rupiah sebesar 5% dari DPK, porsi GWM Rata-rata Rupiah mulai diberlakukan sebesar 2% dari DPK (berlaku sejak 1 Oktober 2018)

Untuk mengukur suatu kinerja perbankan diperlukan suatu laporan kinerja keuangan, salah satu pengukur kinerja keuangan perbankan yaitu dengan melihat tingkat profitabilitas. Return on Asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik pula kinerja perusahaan, karena return yang di dapat perusahaan semakin besar. Dalam penentuan kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya return on asset (ROA). (Dendawijaya, 2009:112).

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andiena dan Nyoman (2012) jika rasio kredit (LDR) tidak selalu memberikan kontribusi positif pada peningkatan profitabilitas serta rasio kas (cash ratio) cenderung meningkatkan profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Darmayanti (2015) diketahui LDR berpengaruh positif terhadap ROA, semakin tinggi tingkat LDR menunjukkan lembaga keuangan tersebut berada dalam kondisi likuid.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif namun metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tiga variabel, yaitu Giro wajib minimum, Loan to Deposit Ratio, dan return on asset. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 Variabel yang terdiri dari :

1. Giro Wajib Minimum (X1), Simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib di pelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK.
2. Loan to Deposit Ratio (X2). Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang di gunakan.
3. Profitabilitas Bank yaitu *Return on asset* (Y), yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*return*).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BCA, Bank CIMB Niaga. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah beberapa Rasio Keuangan yaitu Giro Wajib Minimum, Loan to Deposit Ratio dan Return on asset. pada jangka waktu 6 tahun yaitu periode 2014 sampai 2019. Penulis mengumpulkan data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan dalam penelitian, antara lain melalui Studi Perpustakaan (Literatur), Jurnal, dan Internet Browsing. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Serta menggunakan metode Kuantitatif.

Data Penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda, dengan terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data, antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak 2012, Bank Indonesia telah mengeluarkan aturan yang mengelompokkan Bank ke dalam 4 (empat) kategori khusus. Aturan ini kemudian diperbaharui oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Secara garis besar, aturan dimaksud untuk mengatur mengenai pengelompokan Bank berdasarkan kegiatan usaha sesuai dengan besarnya modal inti. Pengelompokan ini dikenal dengan istilah Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU). Aturan ini juga berlaku untuk bank umum, bank umum syariah, dan unit usaha syariah. Saat ini, bank terbagi ke dalam 4 (empat) kategori BUKU, dengan BUKU IV dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp 30 triliun.

Berikut ini adalah ringkasan data yang telah diolah dan digunakan dalam penelitian ini:

1. Giro Wajib Minimum (GWM) tahun 2014-2019 sebagai variabel X1 (dalam persen) yang disajikan dalam tabel 4.1

Tabel 1 : Giro Wajib Minimum

TAHUN	GWM				
	BCA	BRI	MANDIRI	BNI	CIMB
2014	8.30%	8.07%	8.00%	8.10%	8.13%
2015	8.40%	9.31%	7.50%	9.20%	7.74%
2016	7.50%	6.94%	6.60%	6.80%	6.76%
2017	7.30%	6.52%	6.78%	6.60%	6.74%
2018	7.00%	7.16%	6.92%	6.50%	6.70%
2019	6.10%	6.15%	6.21%	6.70%	6.10%

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank

2. Loan to Deposit Ratio (LDR) tahun 2014-2019 sebagai variabel X2 (dalam persen) yang disajikan dalam tabel 4.2

Tabel 2 : Loan to Deposit Ratio

TAHUN	LDR				
	BCA	BRI	MANDIRI	BNI	CIMB
2014	76%	82%	82%	81%	99%
2015	81%	87%	87%	87%	98%
2016	77%	88%	85%	90%	98%
2017	78%	88%	87%	85%	96%
2018	82%	89%	97%	88%	97%
2019	81%	89%	94%	92%	98%

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank

3. Return on Asset (ROA) tahun 2014-2019 sebagai variabel Y (dalam persen) yang disajikan pada tabel 4.3

Tabel 3 : Return on Asset

TAHUN	ROA				
	BCA	BRI	MANDIRI	BNI	CIMB
2014	3.90	4.73	3.57	3.50	1.33
2015	3.80	4.19	3.15	2.60	0.47
2016	4.00	3.84	1.95	2.70	1.09
2017	3.90	3.69	2.75	2.70	1.70
2018	4.00	3.68	3.17	2.80	1.85
2019	4.00	3.50	3.03	2.40	1.99

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank

Berdasarkan data diatas, di dapatkan rata-rata rasio keuangan 5 Bank tahun 2014-2019 dalam persentase yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4 : Rata-Rata Rasio Keuangan Bank

Tahun	Rasio Keuangan		
	GWM	LDR	ROA
	%	%	%
2014	8.12	4.00	3.41
2015	8.43	88.00	2.84
2016	6.92	87.70	2.72
2017	6.79	86.90	2.95
2018	6.86	90.50	3.10
2019	6.25	90.50	2.98

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel : Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GWM	30	6.10	9.31	7.4603	.82593
LDR	30	76.08	99.46	87.4297	6.74085
ROA	30	.47	4.73	3.1237	1.07142
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

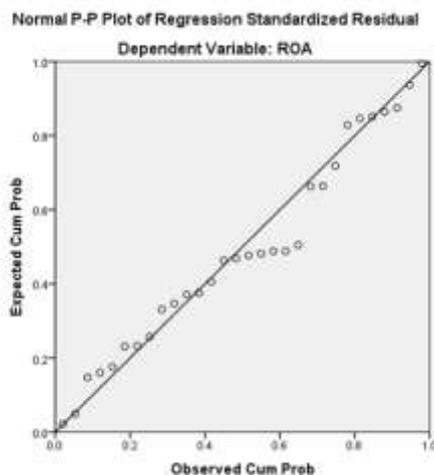
Dengan hasil data yang di peroleh, dapat dilihat rata-rata (mean) rasio ROA adalah sebesar 3,1237%, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik tingkat ROA dari Bank Umum buku IV periode tahun 2014-2019 memiliki kemampuan yang manajemen yang baik dalam menghasilkan keuntungan yang besar karena berada diatas standar yang di tetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1.5%. untuk melihat simpangan data rasio ROA, maka dapat dilihat dari standar deviasinya yaitu 1,07142%, dalam hal ini roa dapat dinyatakan baik karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai mean-nya.

Hasil Uji Normalitas

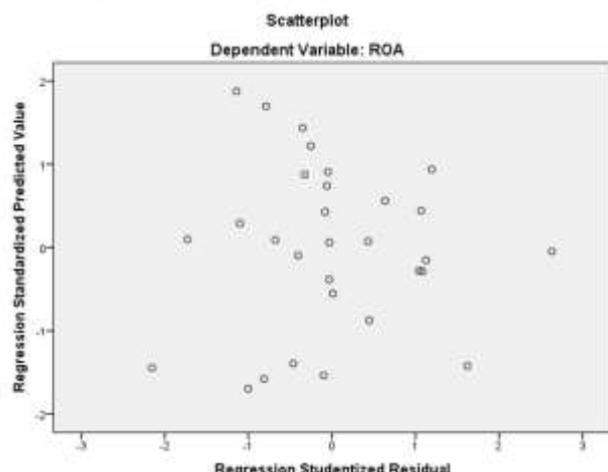
Pada hasil uji normalitas menunjukkan titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar : Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Output SPSS yang diolah (2020)



Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas diatas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Analisis Linear Regresi Berganda

Tabel : Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.707	2.438		4.801	.000
	GWM	.155	.173	.119	.894	.379
	LDR	-.111	.021	-.701	-5.254	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Berdasarkan hasil diatas, maka model regresi diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b^1X^1 - b_2X_2$$

$$Y = 11.707 + 0,155 X^1 - 0,111X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linear dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 11.707 memberikan pengertian jika seluruh variabel independen dengan (0), maka Return On Asset sebesar 11.707 satuan.
2. Variabel Giro Wajib Minimum memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,155, dapat diartikan jika variabel Giro Wajib Minimum (X_1) naik sebesar 1 satuan, maka Return on Asset akan naik sebesar 0,155 satuan dengan asumsi bahwa variabel Giro Wajib Minimum lain dalam kondisi konstan.
3. Variabel Loan to Deposit Ratio memiliki koefisien regresi negatif (tidak searah) sebesar -0,111, dapat diartikan jika variabel Loan to Deposit Ratio (X_2) turun sebesar 1 satuan, maka Return on Asset akan meningkat sebesar -0,111 satuan dengan asumsi bahwa variabel Loan to Deposit Ratio lain dalam kondisi konstan.

Hasil Uji Korelasi Ganda

Tabel : Uji Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.731 ^a	.534	.500	.75796	.534	15.473	2	27	.000

a. Predictors: (Constant), LDR, GWM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 pada Tabel 4.7 bahwa nilai (R) 0,731 atau sebesar 73,1% yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara variabel Giro Wajib Minimum (GWM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel :Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 ^a	.534	.500	.75796	1.051

a. Predictors: (Constant), LDR, GWM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Nilai R *square* sebesar 0,534 artinya kemampuan model dalam hal ini variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 53,4%. Sedangkan sisanya 46,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Simultan (Uji F)

Kriteria dalam pengujian ini adalah jika *probability value* < 0,05, maka Ha diterima
jika *p value* > 0,05 maka Ha ditolak.

Tabel : Uji Simultan-F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.778	2	8.889	15.473	.000 ^b
	Residual	15.512	27	.575		
	Total	33.290	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, GWM

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 15,473 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,35 yang artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan *probability value* < 0,05 sehingga sudah dapat dipastikan dalam penelitian ini pengaruh variabel independen (giro wajib minimum dan Loan to Deposit Ratio) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (return on asset), yang berarti Ha diterima 0,00 < 0,05.

Uji Hipotesis (Uji t) Parsial

Tabel : Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	11.707	2.438		4.801	.000		
GWM	.155	.173	.119	.894	.379	.970	1.031
LDR	-.111	.021	-.701	-5.254	.000	.970	1.031

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Output SPSS diolah (2020)

Hasil Uji statistik pada tabel 4.10 dapat diartikan sebagai berikut:

Interpretasi Hasil Pengujian Statistik untuk H₁

Hipotesis kesatu (H₁) menyatakan bahwa GWM berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum. Dengan variabel devenden ROA, dari hasil penelitian diperoleh koefisiensi regresi variabel GWM dengan arah positif sebesar 0.155. Nilai t hitung variabel X1 sebesar 0,984 dengan signifikansi 0,397. Karena t hitung < t tabel (0,984 < 2,052) dan signifikansi 0,397 > 0,05, dapat diartikan bahwa variabel X1 (GWM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y1 (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa GWM berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank umum **ditolak**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Uphi Samsurin (2017), Berger dan Bouwman (2009) yang menyatakan bahwa Giro Wajib Minimum tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Bank.

Interpretasi Hasil Pengujian Statistik untuk H_2

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank umum. Dengan variabel dependen ROA, dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi variabel LDR dengan arah negatif sebesar -0,111. Nilai t hitung variabel X_2 sebesar -5,254 dengan signifikansi 0,000. Karena t hitung > t tabel (-5,254 > 2,052) dan signifikansi 0,000 < 0,05, dapat diartikan bahwa variabel X_2 (LDR) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y_1 (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank umum dapat **diterima**.

Hasil ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Buku IV tahun 2014-2019. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif memiliki arti, apabila terjadi penurunan terhadap LDR maka profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan sehingga hipotesis pertama diterima.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) (X_1) dan Loan to Deposit Ratio (X_2) terhadap Return On Asset (ROA) (Y), yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 bahwa Giro Wajib Minimum (GWM) secara parsial tidak berpengaruh. Diperoleh koefisien regresi variabel GWM dengan arah positif sebesar 0,155. Nilai t hitung variabel X_1 sebesar 0,984 dengan signifikansi 0,397. Karena t hitung < t tabel (0,984 < 2,052) dan signifikansi 0,397 > 0,05, dapat diartikan bahwa variabel X_1 (GWM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y_1 (ROA) pada Bank Umum.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh negatif. Diperoleh koefisien regresi variabel LDR dengan arah negatif sebesar -0,111. Nilai t hitung variabel X_2 sebesar -5,254 dengan signifikansi 0,000. Karena t hitung > t tabel (-5,254 > 2,052) dan signifikansi 0,000 < 0,05, dapat diartikan bahwa variabel X_2 (LDR) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Y_1 (ROA) pada Bank Umum.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 15,473 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,35 yang artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan *probability value* < 0,05 sehingga sudah dapat dipastikan dalam penelitian ini pengaruh variabel independen (giro wajib minimum dan *Loan to Deposit Ratio*) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (*Return On Asset*)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- [2] Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [3] Iskandar, Syamsu. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : In Media
- [4] Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada.
- [5] Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Cet-15. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [6] Kasmir, 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- [7] Muhammad, 2016. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Edisi 2. Cetakan ke-2., Unit Penerbit dan Percetakan : Yogyakarta

- [8] Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- [9] Nyoman. 2012. Pengaruh Likuiditas (Cash Ratio) dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Aset (ROA) Pada Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD)*, Bali, Indonesia. Diakses pada 04 April 2016
- [10] Iriani, Nisma. Pengaruh Kelebihan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Danamon, Tbk Kantor Wilayah Makasar Periode 2006-2010. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Timur*, Makasar.
- [11] Simorangkir. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [12] Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta
- [13] Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998
- [14] Punaji, Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan, Cetakan ke-1. Prenada Media Grup: Jakarta
- [15] Supriadi, Y., 2020. Peningkatan Kapabilitas UMKM Binaan Rumah Kreatif Bogor Dalam Melakukan Analisa Laporan. *Jurnal Abdimas*, 4(1), pp.51-60.
- [16] Supriadi, Y. and Syahidah, H., 2018. Analisis Pengaruh Kebijakan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Efisiensi Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), pp.65-75.
- [17] Supriadi, Y., 2020. Pelatihan Layanan Urunan Dana (Equity Crowdfunding) Sebagai Alternative Sumber Pendanaan UMKM Untuk Naik Kelas. *Jurnal Abdimas*, 4(3), pp.231-240.
- [18] Saputra, S. and Supriadi, Y., 2018. Analisis Terhadap Kinerja Saham Perusahaan (Studi Kasus PT. Trias Sentosa Tbk.–TRST). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), pp.97-101.
- [19] Neva, S., Amyar, F. and Hernusa, H.L., 2021. Pengaruh Fraud Diamond dan Gonettheory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), pp.29-38.
- [20] Hermawan, S., Sudradjat, S. and Amyar, F., 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), pp.359-372.
- [21] Kurniawan, M., Munawar, A. and Amwila, A.Y., 2020. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), pp.149-158.
- [22] Munawar, A., Gendalasari, G.G., Kurniawan, I.M.G.A., Purnomo, D., Ependi, N.H., Indrawan, M.I. and Sadri, M., 2021, June. Cluster Application with K-Means Algorithm on the Population of Trade and Accommodation Facilities in Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.